MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GERAK DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013-2014

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Kesarjanaan (S-1)
Pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

ANIK EKA DELTA
NPM. 12.1.01.11.0367P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSINTAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

Skripsi oleh:

ANIK EKA DELTA
NPM. 12.1.01.11.0367P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GERAK DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 24 Pebruari 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO.M.Psi	**Drs.KUNTJOJO.M.Pd.M.Psi**
NIDN: 0710078203	**NIDN: 0717015501**

Skripsi oleh:

ANIK EKA DELTA
NPM : 12.1.01.11.03674P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GERAK DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITATIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013-2014

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 1 Maret 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : DEMA YULIANTO, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. SULISTIONO, M.Si
NIDN. 0070768001

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN GERAK DAN LAGU PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2013-2014

ANIK EKA DELTA
NPM. 12.1.01.11.0367P

FKIP – PAUD

Dosen Pembimbing I : DEMA YULIANTO, M.Psi
Dosen Pembimbing II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kegiatan senam di TK masih banyak mengalami kesulitan. Akibatnya anak banyak yang mengeluh ketika diajak senam yang pada akhirnya hasil belajar tidak maksimal.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah penerapan permainan gerak dan lagu dalam pembelajaran dapat menggembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2013-2014?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok A TK Dharma Wanita Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM-RKH, lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian unjuk kerja.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan ditemukan adanya perkembangan yang lebih baik ketika anak-anak diajak senam.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, di rekomendasikan: (1) pembelajaran senam akan lebih menarik dan lebih mudah dipahami anak jika diajarkan menggunakan media yang nyata.(2) guru sebaiknya selalu mencari media pembelaran alternatif agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami anak khususnya ketika belajar senam.

Kata Kunci : Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar,Gerak dan Lagu.

I. Latar Belakang Masalah

Permainan dan bermain memiliki arti dan makna tersendiri bagi anak. Permainan dan bermain bagi anak mempunyai beberapa fungsi dalam proses tumbuh kembang anak. Fungsi bermain terhadap sensoris motorik anak penting untuk mengembangkan otot-ototnya dan energi yang ada. Aktivitas sensoris motorik merupakan komponen yang paling besar pada semua usia.

Bergerak bagi anak merupakan suatu kebutuhan yang apabila tidak diperoleh akan membawa dampak perkembangan yang buruk. Anak suka dan butuh bergerak agar mampu tumbuh dan berkembang dengan baik. Gerak menjadi dasar bagi anak untuk mendapatkan kebutuhan dan mencapai kemajuan yang berarti dalam kehidupannya. Anak yang sedikit bergerak, penurut, dan tahan duduk manis, mungkin sangat menyenangkan bagi pendidik karena tidak terlalu merepotkan. Sebaliknya, anak-anak yang banyak bergerak dan memiliki kebutuhan untuk terus bergerak, tidak begitu disukai pendidik karena sulit di kendalikan. Sebagaimana dinyatakan Jeannette Vos (2003) bahwa anak belajar melalui integrasi otak dan gerak fisik, maka paradigm pendidik perlu diorientasikan kembali.

Gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari belenggu ketidak berdayaan, simbolis, “displacmen” maupun katarsis, khususnya pada anak–anak merekam mengekspresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan Swanson(1961). Gerak menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diinterprestasikan anak menurut caranya masing-masing .Dengan belajar melalui gerakan,maka anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya Gallahue (1976).

Latihan dalam bentuk gerak yang ekspresif sangat membantu anak didik TK Dharma Wanita yang mengalami ketegangan ketika menghadapi materi yang baru, yaitu sebelum anak-anak melakukan kegiatan latihan gerakan ini diberikan untuk merelaksasikan otot-otot agar anak merasa senang dan nyaman dalam kegiatannya. Selain itu latihan inijuga bias diberikan saat anak sudah merasa lelah dan bosan dalam kegiatannya, sehingga latihan ini bias menjadi sebuah penyegaran agar anak kembali

konsentrasi akan kegiatan yang sedang dilakukan. Dengan menggerakkan tubuh kesekitarnya, maka anak dapat melepaskan energi-energi yang terpendam di dalam tubuhnya dan aktivitas tersebut menjadi katub yang aman bagi emosi anak. Latihan ritmis juga member kan sifat kebebasan dalam mengekspresikan diri pada anak dan memberikan perasaan keseimbangan Seashore(1967).

Latihan gerak – lagu merupakan salah satu bentuk terapi kelompok. Terapi kelompok adalah terapi yang diterapkan dalam suatu kelompok, dimana terdapat sejumlah anak yang berinteraksi dalam kelompok ini. Setelah menjelaskan tentang aturan permainan gerak dan lagu yang akan dimainkan, kemudian ditentukansiswa yang berperan dalam permainan ini adalah siswa kelompok A TK Dharma Wanita Tiron Kecamatan Banyakanyang dibagi menjadi 2 kelompok dan tiap-tiap kelompok dibantu oleh seorang guru.

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIKKASAR MELALUI PERMAINAN GERAK DAN LAGU PADA ANAK DIDIK DI TK DHARMA WANITA TIRON KECAMATAN BANYAKAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek atau Setting Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif sebab model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah dengan metode pemberian tugas pada kegiatan mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak melalui kegiatan permainan gerak dan lagu pada anak kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tiron Kecamatan banyakan Kabupaten Kediri. Metode ini dipilih untuk mengembangkan kreatifitasnya secara maksimal, menanamkan rasa tanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam kegiatan permainan gerak dan lagu.

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri yang memiliki kelompok Belajar A dan B. sedangkan status sosial orang tua atau walimurid di

Taman Kanak-kanak tersebut adalah masyarakat sekitar Taman Kanak-Kanak yang terdiri dari : petani, pedagang, pegawai swasta dan pegawai negeri.

Penelitian ini dilakukan di kelompok A, dengan jumlah siswa 20 yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Pemilihan kelompok dengan mempertimbangkan berdasarkan data anak yang belum mampu mengembangkan permainan gerak dan lagu.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil Perkembangan Anak

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media permainan gerak dan lagu memiliki dampak positif, yaitu anak didik mampu mengikuti pembelajaran senam untuk meningkatkan kemampuan belajar anak didik TK Dharma Wanita Tiron, hal ini dapat dilihat dengan semakin berkembangnya kemampuan anak didik terhadap kegiatan yang disampaikan guru.

b. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis bahwa dalam aktivitas anak didik selama proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan yang baik. Hal ini baik terhadap kemampuan dan motivasi belajar yang dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai anak dalam setiap siklus.

c. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan dari siklus ke siklus diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan senam menggunakan media permainan gerak dan lagu mencapai tingkat baik dan meningkat, dibandingkan dengan nilai rata-rata kemampuan motorik kasar sebelum diadakan kegiatan senam dengan media permainan gerak dan lagu, sehingga dapat dikatakan ada korelasi antara kegiatan senam dengan media permainan gerak dan lagu terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Dharkma Wanita Tiron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, Tahun Pelajaran 2013/2014.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut :

Permaina gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik

kasar anak pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Dengan kata lain hipotesis diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-Kanak,* Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Mutia, Diana. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pekerti, Widia. (2008). *Metode Pengembangan Seni***,** Jakarta: Universitas Terbuka

Rachmi, Tetty. (2010). *Keterampilan Musik dan Tari,* Jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono, Bambang. (2008). *Metode Pengembangan Fisik,* Jakarta: Universitas Terbuka.